

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MENPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN MALAKA

Imelda Seki Hati

Perkembangan laporan keuangan di Indonesia dewasa ini ditandai dengan akuntabilitas dan transportasi, akuntabilitas publik dalam organisasi pemerintah adalah pemberian informasi dan *stakolher* akan aktivitas dan kinerja finansial sebagai pemerintah kepada pihak pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana di syaratakan dalam Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yakni andal relevan, dapat di bandingkan dan dapat di pahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah kabupaten Malaka. Factor-faktor yang di teliti antar lain kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah. Pengumpulan data di lakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 44 eksemplar kepada responden yang terdiri kepala dari para staf bagian akuntansi/tata usaha keuangan lingkup satuan kerja perangkat daerah kabupaten Malaka yang meliputi dinas-dinas, inspektorat dan bagian keuangan Kabupaten Malaka.

Laporan keuangan yang berkualitas atau tidak dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Menurut Finalcial Standar Board, terhadap analisis yang ada dalam laporan keuangan yaitu relevan yang diandalkan, namun karakteristik tersebut sulit diukur sehingga membutuhkan seseorang independen yang dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, dimana dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan analisis laporan keuangan tersebut.

Data yang di peroleh kemudian di olah teknik analisis uji regresi linear beganda menggunakan software *Statikal Product and Service Solution versi 20*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manuasia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah. Sedangkan sistem pengendalian internal dan pengawasan keuangan daerah tidak terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah yang ada di kabupaten Malaka. Laporan keuangan yang berkuaslitat atau tidak dapat di lihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Terdapat karakteristik terpenting yang harus berada dalam laporan keuangan yaitu relevan yang dapat di andalkan, namum kedua karakteristik tersebut sulit di ukur sehingga membutuhkan seseorang auditor independen yang dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat di andalkan, dimana dapat meningkatkan kepercayaan bagipihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan pemerintah bertugas untuk melakukan audit atas keuangan pada instansi pemerintah.

Di Indonesia laporan keuangan bepedoman pada standar yang di tetapkan oleh instansi akuntansi public Indonesia (API) yang bertujuan untuk menjaga kualitas laporan keuangan, akuntan harus memiliki kode etika yang mencamtumkan prinsip prinsip dasar profesi antara indepedensi kualitas hasil laporan keuangan. Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas informasi laporan keuangan menurut Hidayat dan Andre (2018:45) menyatakan bahwa pengalaman kerja, etika memberikan dampak pada setiap keputusan dalam melakukan laporan keuangan, sehingga pada saat keputusan diambil merupakan keputusan yang tepat. Jika opini dan keputusan yang tepat maka akan semakin baik hasil kualitas laporan keuangan yang di hasilkan.

Berdasarkan pertimbangan tentang laporan keuangan yang dilakukan pemerintah daerah, maka penulis akan meneliti mengenai analisis factor factor yang mempengaruhi kualitas laporan, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu di Kabupaten Malaka. Tujuan untuk menguji seberapa pengaruh kualitas informasi laporan keuangan, objektifitas, pengalaman kerja dan motivasi terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah daerah.

Dalam penelitian oleh Mabru(2010) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil laporan di lingkungan pemerintah. Hasil penelitian tidak mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan independensi berpengaruh terhadap signifikasi terhadap hasil laporan keuangan tersebut. Peraturan pemerintah No.70 Tahun 2010 menjelaskan terkait dengan laporan keuangan ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam analisis laporan keuangan sehingga dapat memenuhi analisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan bias dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan menpredeksi informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci : Kualitas informasi laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, system pengendalian internal, dan pengawasan keuangan daerah.